

ABSTRAK

Nama : Zhurriyyatin Inayah
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : *Collaborative Governance* melalui Percepatan
Penurunan Stunting di Kecamatan Sukorambi
Kabupaten Jember Tahun 2024

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang berdampak pada tumbuh kembang anak serta kualitas sumber daya manusia. Kecamatan Sukorambi di Kabupaten Jember menjadi salah satu wilayah prioritas penanganan stunting karena memiliki angka prevalensi yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses *collaborative governance* dalam percepatan penurunan stunting serta peran setiap aktor yang terlibat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor antara pemerintah Kecamatan Sukorambi, sektor swasta (Mora Group), dan masyarakat (melalui Tim Pendamping Keluarga dan TPPS) telah berjalan secara sinergis dan efektif. Kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai program intervensi seperti one day one egg, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), edukasi gizi, dan Sekolah Orang Tua Hebat. Penurunan angka stunting yang signifikan dari 19% pada Februari 2023 menjadi 6,1% pada September 2024 menjadi bukti keberhasilan pendekatan ini. Penelitian ini menggunakan model *collaborative governance* dari Ansell dan Gash yang menekankan pentingnya dialog, kepercayaan, komitmen, dan pemahaman bersama. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi kolaboratif dapat menjadi solusi efektif dalam penanganan stunting di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*; Stunting; Kolaborasi Lintas Sektor; Tim Percepatan Penurunan Stunting

ABSTRACT

Name : Zhurriyyatin Inayah
Study Programme : Government Science
*Title : Collaborative Governance through the
Acceleration of Stunting Reduction in Sukorambi
District, Jember Regency in 2024*

Stunting is one of the chronic nutritional problems that has an impact on children's growth and development and the quality of human resources. Sukorambi District in Jember Regency is one of the priority areas for handling stunting because it has a fairly high prevalence rate. This research aims to analyze the collaborative governance process in accelerating stunting reduction and the role of each actor involved. The approach used in this study is qualitative descriptive with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study show that cross-sector collaboration between the Sukorambi District government, the private sector (Mora Group), and the community (through the Family Assistance Team and TPPS) has been running synergistically and effectively. This collaboration is realized through various intervention programs such as one day one egg, Supplementary Feeding (PMT), nutrition education, and Great Parents School. The significant reduction in stunting rates from 19% in February 2023 to 6.1% in September 2024 is proof of the success of this approach. This study uses the collaborative governance model of Ansell and Gash which emphasizes the importance of dialogue, trust, commitment, and mutual understanding. The results show that collaborative strategies can be an effective solution in handling stunting at the local level.

Keywords: Collaborative Governance; Stunting; Cross-Sectoral Collaboration; Stunting Reduction Acceleration Team